

## ABSTRAK

Saat ini pemakaian campuran aspal panas (Hot Mix) sudah semakin luas digunakan baik sebagai lapisan structural (binder course, base course, sub base course) maupun sebagai lapisan penutup (surface course) badan jalan.

Dalam pembuatan Hot Mix, digunakan berbagai jenis agregat yang secara umum terdiri dari agregat kasar, agregat halus serta filter. Umumnya komposisi campuran masing-masing agregat yang dipakai berbeda-beda untuk setiap penggunaan tentu akan mempengaruhi sifat-sifat dari Hot Mix yang dibuat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh jumlah agregat kasar terhadap sifat campuran aspal panas, yang dikhususkan pada sifat stabilitas campuran tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Pengujian Marshall, terhadap 5 buah sample percobaan yang dibuat bervariasi dengan 3 variasi agregat kasar (15%, 30%, 45%), 4 variasi kadar aspal (4.5 %, 5.%, 5.%, 6.0%) dan masing-masing bervariasi dibuat 3 buah sample campuran padat sifat-sifat campuran (stabilitas, durabilitas, fleksibilitas dan skid resistance) analisa dari parameter-parameter pengujian Marshall.

Dari penelitian ini diharapkan akan memperoleh gambaran dengan bertambahnya jumlah agregat kasar pada campuran aspal panas, akan meningkatkan stabilitas campuran tersebut, tetapi setelah agregat kasar mencapai 45 % dari total agregat, stabilitas akan menurun kembali karena bertambahnya agregat kasar.